

HUBUNGAN FREKUENSI KUNJUNGAN ANTENATAL CARE DAN DUKUNGAN SUAMI DALAM MENGGUNAKAN TABLET FE DENGAN ANEMIA IBU HAMIL

Rokhamah

rokhamah179@gmail.com

Program Studi Diploma III Akademi Kebidanan Wira Husada Nusantara Malang

ABSTRACT

Anemia in pregnant women is a condition where a pregnant woman experiences an iron deficiency in her blood. WHO determined the incidence of pregnant anemia ranged from 20% to 89% by determining Hb > 11 g% as a basis.

The purpose of the study was to determine the relationship between the frequency of ANC visits and husband's support in consuming Fe tablets with the risk of anemia in second trimester pregnant women in the work area of the Singosari health center. This study was designed with analytical methods and cross sectional approaches. The sample of this study were 30 trimester II pregnant women.

The results of data analysis showed that the variable X1 (Frequency of Visit ANC) had a significant relationship with the variable Y (Risk of Anemia) with $t\text{-count} > t\text{-table}$ which was $4.539 > 2.048$, and variable X2 (Husband Support) had a significant relationship with variable Y (Risk of Occurrence Anemia) with a $t\text{-count} > t\text{-table}$ that is $2.929 > 2.048$. The value of $F\text{-count} > F\text{-table}$ which is $11.302 > 3.35$ means that there is a significant influence between the Frequency of ANC Visits and Husband's Support with the Risk of Anemia. $R\text{-square}$ value of 0.456% means that both variables X significantly influence the Y variable by 45.6%, while the other 54.4% is influenced by other factors not examined. From the two variables X, it is known that the more dominant variable Y is X1 (Frequency of ANC Visits) with a value of $t\text{-count} > t\text{-table}$, which is $4.539 > 2.048$.

There are the influence of ANC Frequency Visit Variable (X1) and Husband Support in Consuming Fe (X2) Tablets with the Risk of Anemia (Y). Respondents should always make ANC visits and routinely take Fe tablets so that the risk of anemia can be prevented early.

Keywords: *Frequency of ANC Visits, Husband Support, Risk of Anemia*

Pendahuluan

Kesehatan reproduksi dimulai pada remaja. Angka Kematian Ibu (AKI) dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya adalah anemia. Anemia merupakan

sebab potensial morbiditas serta mortalitas ibu dan anak. Anemia merupakan kelainan hematologi yang paling sering dijumpai baik di klinik maupun di masyarakat (Yuwono, 2013). Banyak ibu hamil terjadi

anemia mungkin karena malas minum tablet zat besi meski ANC, kurang dukungan suami dalam konsumsi zat besi.

Angka kematian ibu (AKI) di Indonesia relatif tinggi dibandingkan dengan negara lain di ASEAN. Women Research Institute mengatakan angka kematian ibu (AKI) saat melahirkan dari 307/ 100.000 menjadi 420/ 100.000 ibu melahirkan. Berdasarkan data penelitian World Bank tahun 2008 hal ini salah satunya dikarenakan minimnya anggaran untuk penurunan angka kematian ibu (AKI) dan keengganan ibu untuk melakukan Antenatal Care (ANC) secara rutin. Anemia defisiensi pada wanita hamil merupakan problema kesehatan yang dialami oleh wanita di seluruh dunia terutama di negara berkembang (Indonesia). WHO melaporkan bahwa prevalensi wanita hamil yang mengalami defisiensi sekitar 35 – 75% serta semakin meningkat seiring dengan bertambah usia kehamilan. Menurut WHO 40% kematian ibu di negara berkembang berkaitan dengan anemia pada kehamilan dan kebanyakan anemia pada kehamilan disebabkan oleh defisiensi zat besi dan perdarahan akut, bahkan tidak jarang keduanya saling berinteraksi (Ai Yeyeh dkk, 2010). Di Indonesia sendiri, frekuensi ibu hamil penderita anemia relatif tinggi, yaitu 63,5%, sedangkan di Amerika hanya 6%. Kekurangan gizi dan perhatian yang minim terhadap ibu hamil merupakan predisposisi untuk anemia defisiensi besi pada ibu hamil di Indonesia (Mangkuji dkk, 2013). Studi pendahuluan yang telah dilakukan peneliti pada tanggal 13 februari 2017 di Wilayah Kerja Puskesmas Singosari, jumlah ibu hamil pada tahun 2016 (Januari – Desember) berjumlah 1.589 orang, diketahui ibu hamil yang mengalami anemia sebanyak 61 orang. Masyarakat di wilayah Singosari tidak begitu peduli dengan bahaya anemia dalam kehamilan dan pentingnya konsumsi tablet Fe bagi ibu hamil.

Pemerintah telah melakukan berbagai upaya untuk menurunkan angka kejadian anemia pada ibu hamil dengan

meningkatkan cakupan tablet Fe kepada ibu hamil secara gratis. Selain itu, pemerintah berupaya untuk melakukan penyuluhan tentang konsumsi tablet Fe dan anemia dalam kehamilan kepada ibu hamil, suami dan keluarga pada kunjungan ANC (Yuwono, 2013). Bidan sebagai tenaga kesehatan berperan penting dalam mengatasi masalah anemia. Upaya yang dilakukan oleh bidan yaitu dengan memberikan Komunikasi, Informasi dan Motivasi (KIM) kepada ibu hamil tentang bahaya anemia, pentingnya tambahan zat besi, pentingnya peningkatan kesehatan, peningkatan kunjungan Antenatal Care (ANC), sehingga anemia secara dini dapat diketahui dan diatasi (Manuaba, 2010). Salah satu faktor tidak langsung yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil adalah dukungan suami. Dukungan suami adalah bentuk nyata dari kepedulian dan tanggung jawab suami dalam kehamilan istri. Semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh suami pada ibu untuk mengkonsumsi tablet besi maka semakin tinggi pula keinginan ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet besi (Nurhidayati, 2013).

Metode

Rancangan penelitian yang digunakan adalah menggunakan penelitian Kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Tujuan penelitian ini adalah menganalisis Hubungan Frekuensi Kunjungan ANC dan Dukungan Suami Dalam Mengkonsumsi Tablet Fe dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. Subjek dalam penelitian ini adalah ibu hamil trimester II di wilayah kerja Puskesmas Singosari berjumlah 121 orang. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *Purposive Sampling*.

Variabel independent dalam penelitian ini adalah frekuensi kunjungan ANC (X_1) dan dukungan suami dalam mengkonsumsi tablet Fe (X_2). Variabel dependent dalam penelitian ini adalah kejadian anemia (Y). Analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan *chi square*.

Hasil Penelitian

Tabel 1. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

No	Umur	Jumlah	Prosentase
1	20 tahun	3 orang	10%
2	21–35 tahun	25 orang	83%
3	>35 tahun	2 orang	7%
Jumlah		30 orang	100%

Tabel 2. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah	Prosentase
1	S1	2 orang	7 %
2	SMA	16 orang	53 %
3	SMP	8 orang	27 %
4	SD	4 orang	13 %
Jumlah		30 orang	100%

Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan

No	Pekerjaan	Jumlah	Prosentase
1	IRT	22 orang	73%
2	Swasta	8 orang	27%
Jumlah		30 orang	100%

Tabel 4. Nilai rata-rata variabel Frekuensi Kunjungan ANC (X1), Dukungan Suami Dalam Mengonsumsi Tablet Fe (X2), Resiko Terjadinya Anemia (Y).

No	Variabel	Rata-rata	Terkecil	Terbesar	Standar Deviasi
1	Frekuensi Kunjungan ANC (X1)	6,84	3,00	9,00	1,70361
2	Dukungan Suami (X2)	6,60	3,00	9,00	1,77337
3	Resiko Terjadinya Anemia (Y)	22,74	18,00	28,00	2,98194

Pembahasan

Analisa data tentang hubungan frekuensi kunjungan ANC dan dukungan suami dalam mengonsumsi tablet Fe dengan resiko terjadinya anemia. Dimana berdasarkan tabel analisis ragam regresi didapatkan nilai X1 (frekuensi kunjungan ANC) didapatkan hasil nilai analisa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,539 > 2,048$ dapat diartikan ada hubungan yang signifikan antara frekuensi kunjungan ANC dengan resiko terjadinya

anemia. Dimana sesuai dengan teori bahwa semakin meningkat kunjungan ANC, anemia secara dini dapat diketahui dan diatasi (Manuaba, 2010). Dilihat dari penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Bayu dkk (2014) tentang Hubungan Keteraturan ANC Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Ngoresan Surakarta tahun 2010. Menggunakan analisis Chi Square menunjukkan bahwa $X^2_{hitung} = 5,458$. Nilai ini lebih besar dari X^2_{tabel} (pada $\alpha = 0,005$ dan $df=1$) = 3,841, berarti H_0 ditolak, sehingga keteraturan ANC berhubungan dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Selain itu diperoleh $P=0,003 < 0,05$, jadi hubungan kedua variabel tersebut signifikan. Dengan demikian hasil analisis ini menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara keteraturan ANC dengan kejadian anemia pada ibu hamil.

Dari variabel X2 (Dukungan Suami) didapatkan hasil nilai analisis $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,929 > 2,048$ dapat diartikan ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dalam mengonsumsi tablet Fe dengan resiko terjadinya anemia. Dimana menurut teori salah satu faktor tidak langsung yang mempengaruhi kejadian anemia pada ibu hamil adalah dukungan suami. Dukungan suami adalah bentuk nyata dari kepedulian dan tanggung jawab suami dalam kehamilan istri. Semakin tinggi dukungan yang diberikan oleh suami pada ibu untuk mengonsumsi tablet besi maka semakin tinggi pula keinginan ibu hamil untuk mengonsumsi tablet besi (Nurhidayati, 2013). Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Tyas Arintianingsih (2013) yang meneliti tentang Hubungan Dukungan Suami Terhadap Konsumsi Tablet Fe Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta Tahun 2013. Penelitian ini menggunakan Kendall-Tau didapatkan nilai $\tau = 0,709$ dan nilai ini berada dalam batas ketentuan uji Kendall-Tau $-1 < \tau < 1$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis H_a diterima dan H_0 ditolak

yang berarti ada hubungan antara dukungan suami terhadap konsumsi tablet Fe dengan kejadian anemia sebesar 70,9% dan sisanya 29,1% disebabkan oleh faktor lain.

Dari ragam regresi didapatkan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $11,302 > 3,35$ artinya adanya pengaruh yang signifikan antara variabel Frekuensi Kunjungan ANC (X1) dan Dukungan Suami Dalam Mengonsumsi Tablet Fe (X2) dengan resiko terjadinya Anemia. Nilai R_{square} pada X1 (Frekuensi Kunjungan ANC) dan X2 (Dukungan Suami Dalam Mengonsumsi Tablet Fe) sebesar 0,456 yang artinya frekuensi kunjungan ANC dan dukungan suami dalam mengonsumsi tablet Fe berpengaruh terhadap Resiko Terjadinya Anemia (Y) sebesar 45,6%, sedangkan 54,4% lainnya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti. Dari kedua variabel independen (X) diketahui bahwa variabel yang lebih dominan terhadap variabel dependen Y (Resiko Terjadinya Anemia) adalah X1 (Frekuensi Kunjungan ANC) dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,539 > 2,048$.

Anemia pada ibu hamil adalah keadaan dimana seorang ibu hamil mengalami defisiensi zat besi dalam darahnya. Anemia atau disebut kurang darah adalah keadaan dimana darah merah kurang dari normal, dan biasanya digunakan sebagai dasar adalah kadar Hb. WHO menetapkan kejadian anemia hamil berkisar antara 20% sampai 89% dengan menentukan Hb > 11 g% sebagai dasarnya (Depkes RI, 2009). Untuk menegakkan diagnosa anemia defisiensi zat besi dapat dilakukan dengan anamnesa. Hasil anamnesa didapatkan keluhan cepat lelah, sering pusing, mata berkunang-kunang dan keluhan mual muntah pada hamil muda. Pada pemeriksaan dan pengawasan Hemoglobin dapat dilakukan dengan menggunakan alat sachli atau pemeriksaan lab, dilakukan minimal 2 kali selama kehamilan yaitu trimester I dan III (Pudiastuti, 2011). Semakin meningkat kunjungan ANC, anemia secara dini dapat diketahui dan diatasi (Manuaba, 2010).

Kesimpulan

Ada hubungan yang signifikan antara Frekuensi Kunjungan ANC Dengan Resiko Terjadinya Anemi. Ada hubungan yang signifikan antara Dukungan Suami Dalam Mengonsumsi Tablet Fe Dengan Resiko Terjadinya Anemia. Adanya pengaruh yang signifikan antara variabel Frekuensi Kunjungan ANC (X1) dan Dukungan Suami Dalam Mengonsumsi Tablet Fe (X2) dengan Resiko Terjadinya Anemia (Y). Responden agar selalu melakukan kunjungan ANC dan rutin mrngonsumsi tablet Fe agar resiko terjadinya anemia dapat dicegah secara dini.

DAFTAR PUSTAKA

- Ai Yeyeh, Rukiyah, Yulianti, Lia. 2010. *Asuhan Neonatus Bayi dan Anak Balita*. Jakarta: Trans Info Medika.
- Bayu Irianti, Erda Mutiara Halida, Fitra Duhita. 2014. *Asuhan Kebidanan*. Jakarta: Sagung Seto.
- Depkes RI, 2009. *Sistem Kesehatan Nasional*. Jakarta.
- Mangkuji, dkk. 2013. *Asuhan Kebidanan 7 Langkah SOAP*. Jakarta, EGC.
- Manuaba, IAC., I Bagus, dan IB Gede. 2010. *Ilmu Kebidanan, Penyakit Kandungan dan KB untuk Pendidikan Bidan Ed. Kedua*. Jakarta:EGC.
- Nurhidayati, Rohmah Dyah. 2013. *Analisis Faktor Penyebab Terjadinya Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Tawang Sari Kabupaten Sukoharjo*. Skripsi. Surakarta. Universitas Muhammadiyah.
- Pudiastuti, R.D. (2011). *Buku Ajar Kebidanan Komunitas*. Yogyakarta: Nuha Medika.
- Romauli. 2011. *Konsep Dasar Asuhan Kehamilan*. Yogyakarta, Nuha Medika.